

INTISARI

ALFIANI. K., 2017, UJI TOKSISITAS AKUT SEMUT JEPANG (*Tenebrio sp.*) TERHADAP MENCIT PUTH BETINA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tenebrio sp. merupakan salah satu serangga yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit degeneratif. Pengujian toksisitas ini bertujuan untuk menentukan toksisitas akut dari serbuk semut jepang (*Tenebrio sp.*) yang diberikan secara oral dengan penentuan LD₅₀ serta pengaruhnya terhadap gejala klinis dan makropatologi organ.

Hewan uji yang digunakan pada toksisitas akut ini yaitu mencit putih betina sebanyak 30 ekor yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok. Pemberian serbuk semut jepang 7, 70, 420, 2800, dan 7000 mg/kgBB serta CMC 0,5% sebagai kontrol. Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu gejala toksik, jumlah hewan yang mati, dan pengamatan makropatologi organ. Pengamatan dilakukan selama 24 jam sampai 14 hari setelah pemberian bahan uji. Mencit yang sudah mati dilakukan pembedahan dan penimbangan organ terhadap, lambung, usus, hati, ginjal, dan jantung. Pada akhir penelitian mencit yang masih hidup dibedah seluruhnya untuk dilakukan pengamatan makropatologi.

Dari hasil penelitian tidak didapatkan mencit yang mati sehingga digunakan LD₅₀ semu yaitu ≥ 7000 mg/kgBB mencit. Serbuk semut jepang berpengaruh terhadap perubahan perilaku mencit pada terutama pada dosis 7000mg/kgBB. Secara makropatologi tidak mempengaruhi kerusakan organ lambung, usus, hati, ginjal dan jantung. Serta tidak mempengaruhi berat organ, berat badan, dan indeks organ mencit.

Kata kunci : semut jepang (*tenebrio sp.*), uji toksisitas akut, LD₅₀, gejala klinis, makropatologi

ABSTRACT

ALFIANI. K., 2017, ACUTE TOXICITY TEST OF JAPANESE ANT (*Tenebrio sp.*) WITH FEMALE WHITE MICE, ESSAY, FACULTY OF PHARMACY , SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Tenebrio sp. is one of the insects used as a traditional medicine to treat degenerative diseases. This toxicity test aimed to determine the acute toxicity of *Tenebrio sp.* powder (*Tenebrio sp.*) given orally by determination of LD₅₀, the influence on clinical symptoms and macropathology of organs.

Test animals used in this acute toxicity of female mice, 30 animals, which are grouped into 6 groups. Giving of Japanese ant powder 7, 70, 420, 2800, and 7000 mg/kgBB and CMC 0,5% as control. Observations made in this test is toxic symptoms, number of dead animals, and macropathological observations. Observations made during the 24 hours up to 14 days after the administration of the test material. The dead mice with surgery and weighing of organs of the stomach, intestines, liver, kidney, and heart. At the end of the experiment, the mice were dissected entirely for macropathological observation.

From the results of the test did not get the mice that die so that used pseudo LD₅₀ is ≥ 7000 mg / kg weight mice. *Tenebrio sp.* powder effects the behavior change of mice especially at dose 7000mg/kg weight mice. In macropathology does not effect damage to the organs of the stomach, intestines, liver, kidneys and heart. And does not effect the weight of organs, weight, and index of organs.

Keywords: japanese ant (*tenebrio sp*), acute toxicity test, LD₅₀, clinical symptoms, macropathology.